

## ABSTRAK

Manusia sebagai makhluk sosial merasa perlu memiliki pasangan karena pada dasarnya memiliki kebutuhan biologis dan emosional. Kebutuhan ini bisa terpenuhi melalui perkawinan yang bertujuan membentuk keluarga yang bahagia. Kehadiran keturunan menjadi harapan besar dalam mencapai tujuan tersebut. Namun, tidak semua pasangan suami-istri di Indonesia dapat memiliki anak karena berbagai alasan, termasuk masalah kesehatan. Kemajuan zaman membawa perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat, terutama di bidang kedokteran. Bidang kedokteran memberikan solusi atas masalah ini melalui teknik surrogasi, yang juga dikenal sebagai sewa rahim. Namun, di Indonesia, belum ada peraturan yang secara khusus mengatur praktik ini, sehingga banyak yang melakukannya secara sembunyi-sembunyi. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaturan hukum maupun kondisi *factual* mengenai perbuatan surrogasi (sewa rahim) di Indonesia. Dalam mendukung data yang akurat, penelitian menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis dan digunakan jenis data yaitu, bahan hukum primer, sekunder dan tersier dengan metode pengumpulan data studi kepustakaan serta *content analysis* sebagai metode analisis data. Hasil penelitian menunjukkan banyak perdebatan terkait surrogasi di Indonesia. Secara implisit, praktik surrogasi dilarang oleh beberapa undang-undang, seperti Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2015 tentang Pelayanan Reproduksi Berbantu, dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Namun, di sisi lain, masih banyak masyarakat yang membutuhkan surrogasi, yang tercermin dari praktik yang masih dilakukan secara diam-diam. Oleh karena itu, diperlukan peraturan yang jelas mengenai praktik surrogasi sebagai langkah pemerintah dalam menangani masalah ini dan sebagai panduan bagi masyarakat atas kebutuhan mereka.

**Kata Kunci: Surrogasi, Sewa Rahim**